

STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI METODE QIRA'AH JAHRIYYAH PADA MASA PANDEMI COVID-19

Tenri Rahmadani

Sastra Arab, Universitas Muslim Indonesia
tenriahmadanii23@gmail.com

Nurtaqwa Amin

Sastra Arab, Universitas Muslim Indonesia
nurtaqwa.amin@umi.ac.id

Agussalim Beddu Malla

Sastra Arab, Universitas Muslim Indonesia
agussalim.beddumalla@umi.ac.id

Abstrak

Penerapan kebijakan sosial distancing selama masa pandemi Covid-19 yang berimbas pada dunia pendidikan dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Masa pandemi ini mengharuskan sistem pembelajaran diganti dengan pembelajaran daring agar proses pembelajaran tetap berlangsung. Kegiatan pendidikan yang dilakukan secara daring di tengah wabah ini memiliki banyak kendala yang menjadi hambatan dalam kelancaran pelaksanaan pembelajaran baik yang dirasakan oleh para pengajar, siswa hingga orang tua siswa. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) terhadap Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Belopa Kabupaten Luwu, yang bertujuan untuk mengetahui tentang cara atau kemampuan membaca bahasa Arab siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika (menghitung). Strategi pembelajaran Qira'ah Jahriyyah di masa pandemi Covid-19, pembelajaran siswa di kelas sangat dibatasi oleh waktu, jarak antara siswa yang satu dengan yang lainnya. Dengan strategi ini yang kurang mampu siswa untuk memahami pembelajaran, maka guru mengambil tindakan seperti menggunakan beberapa aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran seperti mengirim video atau rekaman suara pada saat membaca teks bahasa arab dan dilanjutkan di rumah masing-masing siswa untuk memahami pelajaran yang diberikan oleh guru dan guru dapat mengoreksi kesalahan membaca siswa, memperbaiki bacaan siswa, serta membantu siswa memahami makna bacaan.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Jarak sosial, Qira'ah Jahriyyah

Abstract

The implementation of social distancing policies during the Covid-19 pandemic which has an impact on the world of education from elementary to university levels. This pandemic period requires the learning system to be replaced with online learning so that the learning process continues. Educational activities carried out online in the midst of this epidemic have many obstacles that become obstacles in the smooth implementation of learning both felt by teachers, students and parents of students. This research is a field research on students of Madrasah Tsanawiyah Negeri Belopa, Luwu Regency, which aims to find out about students' Arabic

reading methods or abilities. This research is a quantitative research. This study emphasizes the analysis on numerical data which are processed by statistical methods. Qira'ah Jahriyyah learning strategy during the Covid-19 pandemic, student learning in class is very limited by time, the distance between one student and another. With this strategy, students are less able to understand learning, so the teacher takes actions such as using several applications used in learning such as sending videos or voice recordings when reading Arabic texts and continuing at each student's home to understand the lessons given by the teacher.

Keywords: *Learning strategies, Social Distancing, Qira'ah Jahriyyah*

PENDAHULUAN

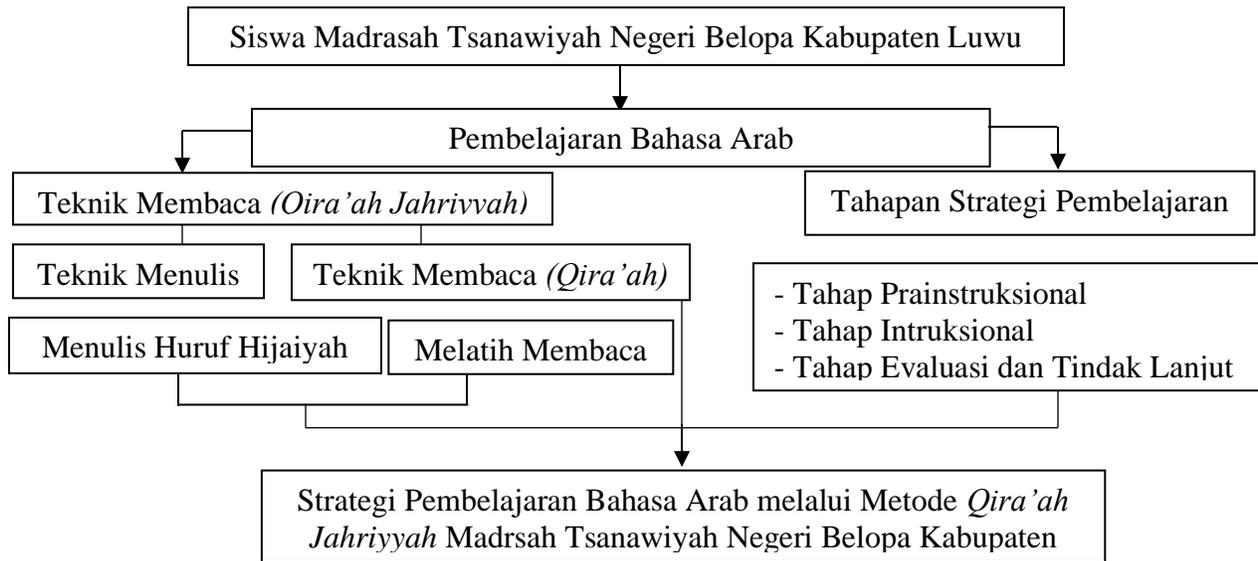
Bahasa adalah alat komunikasi yang sangat penting di dunia dalam berinteraksi dengan siapapun, tercipta berbagai macam bahasa di dunia, semua itu untuk mempermudah manusia dalam berinteraksi dengan yang lainnya. Selain itu, bahasa juga merupakan alat komunikasi yang utama, kreatif dan cepat bagi manusia dalam menyampaikan suatu ide, pikiran dan perasaannya. Dalam kehidupan, bahasa tidak mungkin terpisah dengan manusia, karena manusialah yang menggunakan bahasa itu sendiri dalam berinteraksi. Bahasa terbagi ke dalam 3 kategori, yaitu bahasa Ibu atau bahasa kesatu, bahasa kedua dan bahasa Asing (Sulastris., Ayu, R., Abdollah, 2021). Bahasa Asing (*al-lughah al-ajnabiyyah/ foreign language*) adalah bahasa yang digunakan di luar keluarga dan masyarakat secara umum. Misalnya bahasa Arab, Inggris, Jerman, Jepang, Mandarin dan sebagainya bagi orang Indonesia. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayor di dunia yang dituturkan oleh umat manusia, bahasa Arab juga merupakan bahasa kitab resmi atau pedoman umat Islam ± 20 negara, karena bahasa Arab merupakan suatu kitab Suci dan tuntunan agama umat islam di dunia, maka sangat besar signifikannya bagi ratusan muslim di Indonesia. Khusus bahasa Arab di Indonesia, masyarakat menggunakannya sebagai bahasa Asing atau bisa juga sebagai bahasa kedua. Karena dalam penggunaannya di lingkungan dan masyarakat umum, serta sekolah-sekolah islam mulai dari taman kanak-kanak sampai pada perguruan tinggi, bahasa Arab hanya merupakan bahasa Asing karena bukan merupakan bahasa pergaulan sehari-hari. Dalam kurikulum bahasa Arab berkedudukan sebagai bahasa Asing, karena bahasa Arab tidak digunakan sebagai pengantar pelajaran, tetapi sebagai materi pelajaran. Penerapan kebijakan *social distancing* selama masa pandemi Covid-19 yang berimbas pada dunia pendidikan dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi (Rijal, S., Masatip, A., Badollahi, Zainuddin., Syamsidar, 2020).

Masa pandemi ini mengharuskan sistem pembelajaran diganti dengan pembelajaran *daring* agar proses pembelajaran tetap berlangsung (Syarifuddin, S., Hasyim, I., 2017). Kegiatan pendidikan yang dilakukan secara *daring* di tengah wabah ini memiliki banyak kendala yang menjadi hambatan dalam kelancaran pelaksanaan pembelajaran baik yang dirasakan oleh para pengajar, siswa hingga orang tua siswa. Mengingat pentingnya *Maharah Qira'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pelajar tingkat Madrasah Tsanawiyah, disebabkan karena pelajar tahap pemula harus diperkenalkan dengan bunyi-bunyi huruf Arab serta dilatih dalam pelafalannya. Seperti diketahui bersama, bahwa bahasa Arab memiliki karakteristik bunyi yang berbeda secara prinsip dibandingkan dengan bunyi-bunyi huruf bahasa yang digunakan pelajar. Maka di sekolah perlu disusun strategi pembelajaran yang dapat mengembangkan *Mahara Qira'ah* siswa di masa pandemi Covid-19. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah strategi pembelajaran *Qira'ah Jahriyyah*. Dalam penerapan strategi pembelajaran *Qira'ah*

Jahriyah di masa pandemi covid-19 dapat dilaksanakan melalui beberapa aplikasi seperti *whatsApp*, *google classroom*, *google meet* dan *messenger*. Kata strategi berasal dari bahasa latin yaitu *strategia* yang berarti seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Secara umum strategi adalah alat, rencana atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu tugas.

Dalam konteks pembelajaran, strategi berkaitan dengan pendekatan dalam penyampaian materi pada lingkungan belajar. Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik peserta didik, kondisi sekolah, lingkungan sekitar dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Menurut Syamsu, A., Muhajir (2022), mengemukakan bahwa strategi dalam konteks kegiatan pembelajaran mengandung makna, yaitu untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dengan memilih metode-metode yang dapat mengembangkan kegiatan belajar peserta didik secara lebih aktif. Strategi adalah ilmu dalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki atau yang dapat dikerahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sulastri., Ratnawati (2018) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran bahasa Arab adalah suatu upaya mengatur aktivitas pengajaran berdasarkan konsep-konsep dan prinsip-prinsip pengajaran khususnya dalam bahasa Arab untuk mensukseskan tujuan pengajaran agar tercapai secara lebih efektif, efisien dan produktif yang diawali dengan penentuan strategi dan perencanaan, diakhiri dengan penilaian dan dari penilaian akan dapat dimanfaatkan sebagai umpan balik bagi perbaikan pengajaran lebih lanjut. *Qira'ah Jahriyyah* terdiri dari dua kata yaitu "*Qira'ah*" dan "*Jahriyyah*". *Qira'ah* berarti membaca atau melihat catatan. Menurut Muhajir, Sulaiman, R., Ismail, U., (2018), membaca adalah mengetahui, memahami, mengkritik dan berinteraksi. Membaca merupakan aktivitas berfikir yang membutuhkan campur tangan kepribadian manusia dalam segala aspeknya. Aspek yang dimaksud adalah empat keterampilan bahasa.

Membaca merupakan proses mekanisme yang sederhana menuju konsep yang kompleks dan dimaknai atas dasar bahwa membaca merupakan suatu kegiatan mental yang memerlukan intervensi kepribadian manusia dalam segala aspeknya. Sedangkan *Jahriyyah* artinya suara keras. *Qira'ah Jahriyyah* merupakan bentuk membaca suatu teks dengan keras dengan frekuensi 800 Hz – 1000 Hz untuk ukuran suara yang bisa di dengar oleh semua siswa dalam ruangan kelas. Jadi, strategi pembelajaran *Qira'ah Jahriyyah* adalah bentuk upaya guru dalam mengatur aktivitas pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah digariskan dengan menekankan proses membaca teks dengan keras agar dapat membantu peserta didik dalam memfokuskan perhatian, mengajukan pertanyaan dan merancang diskusi. *Qira'ah Jahriyyah* ditekankan pada kemampuan membaca dengan menjaga ketetapan bunyi bahasa Arab, baik dari segi makhras maupun sifat-sifat bunyi lain, irama yang tepat dan ekspresi yang menggambarkan perasaan penulis, lancar yaitu tidak tersendat-sendat dan terulang-ulang dan memperhatikan tanda baca. Metode *Qira'ah Jahriyyah* adalah cara menyajikan pelajaran dengan cara membaca baik membaca dengan bersuara maupun membaca dalam hati. Melalui metode ini diharapkan para peserta didik dapat melafalkan kata-kata dan kalimat-kalimat dalam bahasa Arab dengan fasih, lancar dan benar sesuai kaidah-kaidah yang telah ditentukan. Metode *Qira'ah* yaitu metode yang memberi perhatian kepada kemahiran membaca. Macam-macam strategi pembelajaran yaitu: strategi pembelajaran musfodot, strategi pembelajaran tarkip, strategi pembelajaran istima, strategi pembelajaran kalam, strategi pembelajaran qira'ah dan strategi pembelajaran kitabah. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu:



Gambar 1. Kerangka Pikir

Berdasarkan penjelasan diatas maka titik berat masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi pembelajaran Bahasa arab dalam metode qira'ah jahriyyah siswa madrasah tsanawiyah negeri belopakabupaten Luwu dan bagaimana hambatan-hambatan yang dihadapi dalam strategi pembelajaran qira'ah jahriyyah pada masa covid-19 di lokasi tersebut. Tujuan Strategi Pembelajaran Qira'ah Jahriyyah sebagai berikut: Melatih siswa tentang kualitas pengucapan dengan mengendalikan huruf yang disebut. Membiasakan siswa untuk melakukan kinerja dengan mengamati tanda baca dan mencoba untuk menggambarkan kasus dari berbagai kondisi emosional seperti terkejut, pertanyaan dan kemarahan. Serta intonasi yang sesuai dengan artinya. Membiasakan siswa membaca dengan logis. Siswa mendapatkan keberanian sastra dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menghadapi publik.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) terhadap Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Belopa Kabupaten Luwu, yang bertujuan untuk mengetahui tentang cara atau kemampuan membaca bahasa Arab siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika (Syamsu, A., Yunus, M., Sulaiman, R., 2019). Dalam hal ini peneliti akan menganalisis kemampuan Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Belopa dalam menulis dan membaca bahasa Arab, data yang diperoleh dianalisis kemudian dideskriptifkan dalam bentuk laporan penelitian, sehingga disebut penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, menyimak dan menulis. Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun sumber primer pada penelitian ini adalah beberapa siswa bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Negeri Belopa. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen yang

berhubungan dengan masalah penelitian. Adapun sumber sekunder penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari data yang sudah ada meliputi seperti literatur-literatur seperti profil sekolah. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, menyimak, menulis dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih hal yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh penulis maupun orang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Pembelajaran Bahasa Arab melalui Metode Qira'ah Jahriyyah Pada Masa Covid-19

Untuk menentukan apakah responden termasuk kategori mampu dan tidak mampu ketika di tes membaca bahasa Arab, berdasarkan masing-masing indikator yang ada, ditetapkan prosedur penelitian sebagai berikut:

- Mampu, di klasifikasikan dalam bentuk angka antara 76 – 100.
- Kurang mampu, di klasifikasikan dalam bentuk angka antara 56 – 75.
- Tidak mampu, di klasifikasikan dalam bentuk angka 55 ke bawah.

Berikut ini adalah hasil nilai siswa dalam membaca teks bahasa Arab sebagai berikut:

Tabel 1. Tahapan Metode Siswa

No.	Tahapan	Strategi
1.	Mengenali lambang-lambang dan tanda baca.	Dengan memulai pelajaran dengan memberikan contoh <i>Qira'ah Jahriyyah</i> dengan benar, diikuti oleh siswa dengan melihat teks.
2.	Mengenali kosa kata dan kalimat.	Siswa mempraktekkan menulis huruf hijaiyah dan mempraktekkan membuat kalimat.
3.	Melatih siswa membaca bahasa arab.	Dengan memberikan contoh kalimat bahasa Arab kemudian siswa membaca kalimat tersebut.

Tabel 2. Instrumen Teks Bahasa Arab Siswa

No.	Nama	Teks Bahasa Arab	Hasil
1.	R1	هذا كتابي	Lancar mengenal huruf dan bacaan kalimatnya sangat baik.
2.	R2	الفصل كبير و واسع	Dapat membaca dengan lancar, tetapi mahraj yang kurang baik.
3.	R3	ركب إبراهيم الحصان	Lancar membaca kalimat dan sangat baik pengucapannya.
4.	R4	يداعب إسماعيل القط	Kurang mengenal huruf.
5.	R5	يحصد الفلاح الفمخ	Lancar membaca kalimat, tetapi kurang mampu mahraj hurufnya.
6.	R6	تأكل الشاة فولا وشعيرا	Lancar membaca kalimat dan sangat baik pengucapannya.
7.	R7	سمعت النصيحة من الأستاذ	Kurang mengenal huruf.
8.	R8	سمعت النصيحة من الأستاذ	Mampu membaca kalimat dengan baik.
9.	R9	يسطع النور في الحجرة	Kurang mengenal huruf.

10.	R10	يَسْطَعُ النَّوْرُ فِي الْحَجْرَةِ	Lancar membaca kalimat dan sangat baik mahraj hurufnya.
11.	R11	تَجْرِي السَّيْفِيَّةُ عَلَى الْمَاءِ	Kurang mengenal huruf.
12.	R12	الْوَلَدُ يُحِبُّ الْفَاكِهَةَ	Mampu membaca dengan baik.
13.	R13	يَسْطَعُ النَّوْرُ فِي الْحَجْرَةِ	Mampu mengenal huruf, tetapi kurang lancar dalam membacanya.
14.	R14	تَجْرِي السَّيْفِيَّةُ عَلَى الْمَاءِ	Lancar membaca kalimat dan sangat baik pengucapannya.
15.	R15	يَحْتَرِقُ الْحَطْبُ	Kurang mampu mengenal huruf.
16.	R16	الْعَصْفُورُ فِي الْقَفْصِ	Kurang mampu mengenal huruf.
17.	R17	يَسْلُقُ الْعِلْمَانُ الْجَبَلَ	Sangat baik mahraj hurufnya dan bacaannya sangat baik.
18.	R18	يُحِبُّ الْوَلَدُ الْبُرْتُقَالَ	Mampu membaca dengan lancar tetapi kurang mampu dalam mahraj hurufnya.
19.	R19	يَحْتَرِقُ الْحَطْبُ	Kurang dalam mengenal dan membedakan huruf.
20.	R20	يَسْلُقُ الْعِلْمَانُ الْجَبَلَ	Kurang mampu membaca kalimat.
21.	R21	إِفْتَرَسَ الذَّنْبُ كَبْشًا	Mampu membaca dengan fasih.
22.	R22	إِفْتَرَسَ الذَّنْبُ كَبْشًا	Kurang mampu mengenal huruf.
23.	R23	يَسْبِخُ الْأَوْلَادُ فِي الْبَحْرِ	Lancar dan tepat mengenal huruf.
25.	R25	يَفْتَحُ مُحَمَّدٌ الْبَابَ	Mampu membaca dengan fasih, tetapi kurang mampu mahraj hurufnya.
26.	R26	الطَّائِرُ فَوْقَ الشَّجَرَةِ	Kurang mengenal huruf.
27.	R27	يَسْبِخُ الْأَوْلَادُ فِي الْبَحْرِ	Jelas dalam pelafalan huruf.
28.	R28	يَدْخُلُ الْهَوَاءُ فِي الْحَجْرَةِ	Mampu membaca, tetapi mahraj hurufnya yang kurang.
29.	R29	يَفْتَحُ مُحَمَّدٌ الْبَابَ	Jelas bacaan hurufnya.
30.	R30	يَذْهَبُ الْأَعْيَاءُ إِلَى أَوْرَبَا	Mampu membaca dengan sempurna.

Tabel 3. Nilai Tes Siswa

No.	Nama	Nilai
1.	AUL	50
2.	AND	60
3.	FTR	60
4.	AJR	30
5.	AFA	60
6.	AAD	70
7.	EIFI	75
8.	IYI	70
9.	KWN	40
10.	LMA	90
11.	MRA	60
12.	NIO	70
13.	NHA	30
14.	HNI	95
15.	SHL	60

16.	SNN	30
17.	SAM	75
18.	SKR	80
19.	SRA	50
20.	TSA	80
21.	SCF	75
22.	TDA	80
23.	TCA	80
24.	STN	75
25.	AFK	30
26.	NND	75
27.	ISR	50
28.	PTR	50
29.	KYA	75
30.	ANG	80

Nilai Rata-rata = 61,75

Dari tabel 3 diketahui bahwa nilai kemampuan individu siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Belopa Kabupaten Luwu dalam membaca teks bahasa Arab diperoleh nilai rata-rata yaitu 61,75. Selanjutnya untuk mengetahui kemampuan siswa secara keseluruhan dalam membaca teks bahasa Arab dengan rekapitulasi hasil dari nilai siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Nilai Tes

No.	Nilai	Jumlah Siswa
1.	95	1
2.	90	1
3.	80	5
4.	75	6
5.	70	3
6.	60	5
7.	50	4
9.	40	1
10.	30	4
Jumlah	30	

Tabel 5. Rekapitulasi Nilai Tes Siswa

No.	Indikator Kemampuan	F	P
1.	Mampu (75-100)	6	30%
2.	Kurang mampu (56-74)	15	40%
3.	Tidak Mampu (55 ke bawah)	9	30%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel rekapitulasi di atas, dapat diketahui kemampuan siswa dalam membaca teks bahasa Arab. Dari tabel di atas diperoleh data bahwa responden dalam kategori mampu berjumlah 6 orang (30%) dan kategori kurang mampu berjumlah 15 orang (40%), kategori tidak mampu berjumlah 9 orang (30%). Maka persentase tertinggi dari rekapitulasi di atas adalah

siswa kurang mampu yaitu 15 siswa (40%). Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa Madrasah Tsamawiyah Negeri Belopa Kabupaten Luwu dalam membaca teks bahasa Arab dalam kategori kurang mampu.

Hambatan-Hambatan yang Dihadapi dalam Strategi Pembelajaran Qira'ah Jahriyyah Pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Pada tahun 2014 pembelajaran daring telah diresmikan dengan istilah Sistem Pembelajaran Daring Indonesia (SPADA) yang bertujuan untuk meningkatkan akses terhadap pendidikan tinggi yang bermutu guna memenuhi tantangan dunia pendidikan. Meski telah diperkenalkan secara resmi, namun pembelajaran daring belum banyak digunakan di Indonesia, khususnya di sekolah. Sehingga di tengah pandemi Covid-19, sejak maret 2020 pendidikan Indonesia dipaksa untuk melakukan pembelajaran daring disetiap sekolah dengan keterbatasan yang dimiliki. Jaringan merupakan alat utama dalam pembelajaran yang dilakukan di sekolah, kurang lancarnya jaringan dalam suatu daerah sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran siswa. Namun semangat siswa sangat tinggi sehingga berusaha untuk datang ke rumah guru yang terdekat untuk mencatat materi ataupun meminjam buku cetak. Terdapat beberapa hambatan yang dirasakan oleh guru maupun siswa, yaitu:

Faktor Ekonomi

Penerapan kebijakan *sosial distancing* selama masa pandemi Covid-19 yang berimbas pada dunia pendidikan dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Kegiatan pendidikan di tengah wabah ini memiliki banyak kendala yang menjadi hambatan dalam kelancaran pelaksanaan pembelajaran baik yang dirasakan oleh para pengajar, siswa hingga orang tua siswa. Beberapa kendala yang dihadapi diantaranya adalah ketersediaan sarana prasarana yang kurang memadai bagi sebagian kelompok pada perlengkapan sarana pembelajaran yang harus diakses melalui koneksi jaringan internet sebagai bentuk pembelajaran daring. Penggunaan kuota internet yang banyak serta harga yang mahal, juga menjadi hambatan siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring.

Jaringan Internet

Jaringan merupakan hambatan yang sangat umum dan dirasakan oleh guru dan siswa. Kendala jaringan atau koneksi internet yang tidak stabil sangat berpengaruh dalam pembelajaran sistem daring. Keterbatasan siswa yang jauh dari pusat kota tidak dapat melakukan proses pembelajaran dengan lancar. Dalam pembelajaran *Qira'ah*, jaringan sangatlah penting. Karena guru dan siswa memerlukan perangkat audio yang lancar. Ketika jaringan tidak stabil, maka akan berpengaruh pada perangkat audio siswa yang kesulitan untuk mendengar keseluruhan kosa kata dalam teks yang dilafalkan guru.

Waktu

Dari pihak guru hambatan yang sangat terasa adalah masalah pengaturan waktu. Guru harus se-efisien mungkin memanfaatkan waktu istirahat atau waktu senggang lainnya untuk menelaah hasil rekaman dan video siswa dan hal ini tentu menambah pekerjaan bagi guru. Dari pihak siswa, dalam pengumpulan tugas siswa terkadang lambat mengumpulkan tugas *Qira'ah*.

Hambatan strategi pembelajaran *Qira'ah Jahriyyah* adalah kekurangmampuan sebagian guru dalam menerapkan strategi ini terhadap siswa, sehingga hasil belajar akan kurang

maksimal. Selanjutnya adalah kemampuan siswa yang berbeda-beda dalam menyerap materi, sebagian siswa belum lancar membaca teks bahasa Arab, serta intonasi siswa yang masih kurang. Sehingga meski dalam proses pembelajaran strategi ini sudah diupayakan berjalan secara maksimal hasilnya pun akan berbeda-beda. Selanjutnya sarana di sekolah merupakan hal terpenting untuk menunjang proses pembelajaran. Maka dengan adanya hambatan-hambatan tersebut guru diharapkan lebih inovatif dalam penerapan strategi dalam pembelajaran bahasa Arab secara daring sehingga dalam proses pembelajaran menjadi efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan, sebagai berikut:

- a. Strategi pembelajaran *Qira'ah Jahriyyah* di masa pandemi Covid-19, pembelajaran siswa di kelas sangat dibatasi oleh waktu, jarak antara siswa yang satu dengan yang lainnya. Dengan strategi ini yang kurang mampu siswa untuk memahami pembelajaran, maka guru mengambil tindakan seperti menggunakan beberapa aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran seperti mengirim video atau rekaman suara pada saat membaca teks bahasa arab dan dilanjutkan di rumah masing-masing siswa untuk memahami pelajaran yang diberikan oleh guru dan guru dapat mengoreksi kesalahan membaca siswa, memperbaiki bacaan siswa, serta membantu siswa memahami makna bacaan.
- b. Hambatan strategi *Qira'ah Jahriyyah* di masa pandemi Covid-19 yang dilakukan siswa, sangat dibatasi oleh waktu dan jarak antara siswa yang satu dengan yang lainnya, sehingga siswa kurang mampu memahami pembelajaran tersebut. Serta penerapan strategi yang memerlukan banyak waktu bagi guru dalam mengidentifikasi kesalahan-kesalahan siswa dalam membaca teks bahasa Arab. Selain itu, kemampuan siswa yang berbeda-beda dalam menyerap materi, tidak semua guru mampu menerapkan strategi dengan baik, serta sarana di sekolah yang masih kurang.

Adapun beberapa saran demi peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab, guru hendaknya menerapkan strategi pembelajaran *Qira'ah Jahriyyah* tidak hanya pada kemampuan membaca saja, tetapi dapat diterapkan pada kemampuan lainnya. Siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi pembelajaran *Qira'ah Jahriyyah* diharapkan dapat mempermudah dalam memahami materi pelajaran serta dapat meningkatkan kemampuan membaca. Penelitian ini dapat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Referensi:

- Moleong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. XXVII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Muhajir, Sulaiman, Riskariani., Ismail, Usman. (2018) Sinkronisasi Bakat dan Cita-Cita Mahasiswa Angkatan 2016 dalam Memilih Jurusan di Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*. Vol. 6, No. 1, p.1-9.
- Rijal, S., Masatip, A., Badollahi, Muh. Zainuddin., Syamsidar (2020) Local Wisdom as a Tourism Resilience Strategy in Facing Covid-19. *Solid State Technology Journal*. Vol. 63, No. 1, p. 1-10.
- Sulastri., Ayu, Risna., Abdollah (2021) The Use of Youtube Channel to Improve Students English - Indonesian Translation Ability. *LC International Journal of STEM*. Vol. 2, No. 2, p.32-39.

- Sulastri., Ratnawati. (2018) The Correlation between Students' Simple Past Tense Mastery and Their Ability in Translating Narrative Text Problems Faced by Students in Applying Grammar On Speaking Skill at Aba Umi Students 2017/2018. *Inspiring: English Education Journal*. Vol. 1, No. 2, p.71-86.
- Syarifuddin, Salmia., Hasyim, I. (2017) Need Analysis on English Applied to Remaja Masjid. *E-Proceedings (Book of Abstracts) 2nd IRC 2017-UMI Chapter*.
- Syamsu, Awaluddin., Muhajir (2022) The Creative Exploitation of Pecha Kucha's Presentation Technique in English Teaching Classes. *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan*. Vol. 11, No. 2, p.67-71.
- Syamsu, Awaluddin., Yunus, Muhammad., Sulaiman, Rizkariani., (2019) Self-Efficacy of English Education Students in a Private University in Makassar: A Comparison across Batches. *Journal INA-Rxiv*. P.111-116.